

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan alat pemotong bambu yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, kami menyimpulkan bahwa alat ini memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pemotongan bambu.

1. Alat pemotong bambu berdiameter 31mm, 47mm, 52mm, 65mm dirancang mampu melakukan pemotongan dengan cepat. Penggunaan pisau tajam dan mekanisme penggerak yang memungkinkan alat ini bekerja secara optimal dalam memotong bambu.
2. Alat ini dapat mengurangi tenaga manusia yang dibutuhkan dalam proses pemotongan bambu secara manual. Dengan menggunakan alat ini, pekerja dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah.
3. Kualitas pemotongan bambu berdiameter 31mm, 47mm, 52mm, 65mm yang dihasilkan oleh alat ini cukup baik dibandingkan pemotongan bambu berdiameter 31mm, 47mm, 52mm, 65mm dengan gergaji. Alat ini mampu menghasilkan potongan bambu yang rapi, dengan sedikit kerusakan atau serat bambu yang terlepas.
4. Keamanan adalah hal yang penting dalam penggunaan alat ini. Kami telah memperhatikan faktor keamanan dalam perancangan alat pemotong bambu kering ini dengan memasang perlindungan pada bagian pisau dan mengoptimalkan pegangan alat untuk meminimalkan risiko cedera.
5. Berdasarkan pengujian pemotongan dengan menggunakan bambu berdiameter 32mm, 45mm, 52mm dan 65mm yang dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda seperti pemotongan bambu dengan alat pemotong menggunakan oli dan tanpa oli, serta menggunakan gergaji. Didapatkan hasil perbandingan dengan hasil pemotongan yang mendekati sempurna yaitu pemotongan bambu berdiameter 31 dengan selisih

1 derajat karena diameter yang kecil bambu membuat mudah dipotong dan mengurangi faktor kesalahannya.

5.2 Saran

Dalam pengembangan lebih lanjut dari alat pemotong bambu kering ini, kami memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan:

1. Meskipun kualitas pemotongan yang dihasilkan cukup baik, rancang bangun lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengurangi kerusakan atau serat bambu yang terlepas selama proses pemotongan. Ini akan meningkatkan kualitas produk akhir.
2. Mengoptimalkan desain pegangan alat dan menyesuaikannya dengan bentuk tangan pengguna dapat meningkatkan kenyamanan dan mengurangi kelelahan pada saat penggunaan alat.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mempelajari potensi penggunaan material baru yang lebih tahan lama dan tajam untuk pisau, serta penerapan teknologi modern untuk meningkatkan performa alat pemotong bambu kering ini.

Kesimpulan dan saran ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan dan perbaikan alat pemotong bambu kering di masa depan. Diharapkan bahwa dengan implementasi saran-saran tersebut, alat ini dapat menjadi solusi yang lebih efisien dan handal dalam proses pemotongan bambu kering.